

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang faktor kejadian persalinan prematur maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Faktor usia non reproduktif yaitu 35 tahun atau lebih mempengaruhi terjadinya persalinan prematur. Pada usia ini ibu akan mulai mengalami proses penuaan sehingga terjadi regresi atau kemunduran fungsi alat reproduksi.
- 2) Faktor Paritas 1 dan 3 lebih mendominasi pada persalinan prematur. Hal ini karena jumlah anak 1 sampai dengan 3 lebih dipengaruhi budaya keluarga Indonesia yang memicu terjadinya persalinan prematur.
- 3) Faktor jarak persalinan dengan anak sebelumnya adalah 2 tahun mendominasi faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan prematur.
- 4) Faktor riwayat persalinan prematur tidak berpengaruh terhadap kejadian persalinan prematur saat ini. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini sebagian besar adalah paritas 1 sehingga belum mempunyai riwayat persalinan prematur sebelumnya.
- 5) Faktor Anemi mempengaruhi terjadinya persalinan prematur. Keadaan hipoksia akan merangsang memproduksi kortisol dan prostaglandin yang menyebabkan kontraksi uterus sebelum persalinan aterm (persalinan prematur).
- 6) Faktor riwayat hipertensi mempengaruhi persalinan prematur. Vasospasme pembuluh darah mengakibatkan hipoksia akan merangsang memproduksi kortisol

dan prostaglandin sehingga dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur pada ibu dengan hipertensi.

- 7) Faktor Infeksi mempengaruhi terjadinya persalinan. Infeksi akan memicu munculnya sitokin dan merangsang produksi kortisol dan prostaglandin sehingga dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur pada ibu dengan infeksi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ibu hamil yan berisiko mengalami Persalinan Prematur

Ibu hamil dan keluarga melaksanakan pemeriksaan ibu hamil secara teratur melalui program ANC terpadu sehingga dapat dipantau lebih dini perkembangan ibu dan janin untuk mencegah persalinan prematur.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan dokter, perawat dan bidan dapat memberikan edukasi pada calon ibu hamil tentang risiko terjadinya persalinan prematur sehingga dapat menurunkan insiden persalinan prematur.

5.2.3 Peneliti lain

Peneliti lain dapat meneliti dengan menggunakan analitik korelasi sehingga hubungan antar faktor dengan terjadinya persalinan premature lebih dapat dibuktikan dengan jelas.